



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Maret 2020

Halaman: 10

ANTISIPASI CORONA

RSUD Jogja Perbanyak APD

JOGJA—Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah menunjuk empat rumah sakit di DIY dari total 137 rumah sakit se-Indonesia sebagai rujukan pasien virus Corona (Covid-19), salah satunya adalah RSUD Jogja. Beberapa kelengkapan dan mekanisme penanganan pun sudah disiapkan oleh RSUD Jogja dan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Tri Wardoyo, menjelaskan untuk kewaspadaan Covid-19 sebenarnya tidak memerlukan banyak biaya. Pasalnya, seluruh keperluan untuk penanganan pasien positif Corona ditanggung oleh Kemenkes.

"Mekanisme pembiayaan sudah jelas, kalau terkait dengan pneumonia di puskesmas dan rumah sakit tipe D akan dibiayai BPJS Kesehatan. Tetapi kalau sudah positif [Covid-19] dibiayai Kemenkes, sehingga alokasi anggaran tidak terlalu banyak," ujarnya, Senin (9/3).

Meski demikian dia mengungkapkan beberapa barang menjadi langka seperti masker dan alat pelindung diri (APD). Di RSUD Jogja, saat ini terdapat 10 APD. Selain dipasok dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja, APD juga akan didatangkan dari Kemenkes.

Direktur Utama RSUD Jogja, Ariyudi Yunita, mengaku telah mengusulkan penambahan APD dari Kemenkes yang rencananya dikirimkan pada Rabu (11/3). "Untuk kewaspadaan Covid-19, kami sudah ada persiapan khusus," ujarnya.

Dia mengungkapkan untuk penanganan Corona, RSUD Jogja sudah sejak Januari lalu membentuk tim khusus yang melibatkan dokter spesialis dalam, anak, mikrobiologi, dan anestesi. Untuk ruang isolasi, rumah sakitnya juga telah menyediakan dua ruang khusus untuk pasien Corona. "Ruang isolasi ada 10, tetapi yang khusus untuk Covid-19 ada dua," ungkapnya.

RSUD Jogja, imbuh dia, juga telah membuat alur untuk penanganan Corona. Tidak semua pasien langsung dikirim ke RSUD Jogja, melainkan ada kriteria orang dalam pemantauan.

Dia mencontohkan orang yang punya riwayat pilek, batuk, panas dan sesak nafas, serta pernah mengunjungi wilayah yang terkena infeksi akan dipantau selama 14 hari.

"Atau orang yang pernah kontak dengan pasien corona juga kami pantau. Kami tidak menjemput pasien, tapi kalau ada pasien yang datang ke sini langsung kami tangani sesuai alurnya," Kata dia. (Lugas Subarkah)

RUMAH SAKIT RUJUKAN DI DIY

- RSUD Dr. Sardjito
Ruang Isolasi : 87 unit
- RSUD Jogja
Ruang Isolasi : 2 unit
- RSUD Wates, Kulonprogo
Ruang Isolasi : 6 unit
- RSUD Panembahan Senopati, Bantul
Ruang Isolasi : 2 unit

Sumber: Dislath

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005